

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode yang Digunakan

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Zikmun, et al. (2010) tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk mendeskripsikan karakteristik dari objek, manusia, kelompok, organisasi, maupun lingkungan. Penelitian deskriptif akan menghasilkan sebuah gambaran dari situasi yang saat ini sedang terjadi dalam objek penelitian. Penelitian deskriptif menggunakan pendekatan penelitian secara terstruktur. Pemahaman ini mengarahkan penelitian secara langsung terhadap persoalan tertentu. Penelitian deskriptif digunakan sebagai metode penelitian karena analisa deskriptif dapat mengumpulkan data mengenai kinerja karyawan pada saat ini dan pelaksanaan standarisasi kinerja perusahaan pada saat ini, melakukan analisis pelaksanaan standarisasi kinerja dan kinerja karyawan untuk menentukan masalah yang sedang terjadi dalam perusahaan pada saat ini, kemudian memetakan informasi yang dibutuhkan dalam perancangan standar kinerja yang akan dibuat sebagai solusi dari permasalahan yang terjadi serta menyajikannya untuk mendapatkan gambaran yang jelas terhadap objek penelitian.

3.2 Operasionalisasi Variabel

Dibawah ini adalah penjabaran operasionalisasi variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Sub-Variabel	Indikator	Skala
Standar Kinerja	Standar kinerja adalah target, sasaran, tujuan upaya kerja karyawan dalam kurun waktu tertentu. Dalam melaksanakan pekerjaannya, karyawan harus mengarahkan semua tenaga, pikiran, ketrampilan, pengetahuan, dan waktu kerjanya untuk mencapai apa yang ditentukan oleh standar kinerja.	<i>Specific</i>	Kejelasan penjabaran tujuan	Ordinal
		<i>Measurable</i>	Kejelasan unit pengukuran yang digunakan	Ordinal
		<i>Achievable</i>	Kejelasan tingkat pencapaian target	Ordinal
		<i>Relevance</i>	Tingkat hubungan antara faktor pengaruh pencapaian tujuan	Ordinal
		<i>Time-Based</i>	Waktu yang dibutuhkan dalam pencapaian tujuan	Ordinal

3.3 Sumber dan Teknik pengumpulan data

3.3.1 Sumber Data

1. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung, yang dikumpulkan secara khusus dan berhubungan dengan masalah yang diteliti (Cooper & Emory, 1998). Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui hasil penyebaran kuesioner dan wawancara kepada sejumlah 50 responden yang menjadi sampel yaitu para karyawan PT Dharma Samudera Fishing Industries

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui pihak ketiga. Data sekunder merupakan pendukung data primer. Data sekunder tidak diperoleh sendiri dari peneliti, melainkan melalui studi kepustakaan yang berhubungan dengan penelitian yang sedang dilakukan (Cooper & Emory, 1998). Data sekunder dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bahan-bahan yang berhubungan dengan topik penelitian yang diperoleh dari jurnal-jurnal dan sumber-sumber lain yang dapat dijadikan bahan masukan mendukung penelitian.
- b. Data dari *Annual Report PT DSFI*
 - i. Data komposisi karyawan PT Dharma Samudera Fishing Industries

- c. Data dari Badan Pusat Statistik (BPS), berupa:
 - i. Data Jumlah perusahaan perikanan tangkap di Indonesia Tahun 2013-2014
 - ii. Data produksi perikanan tangkap di Indonesia tahun 2013-2014

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam melakukan penelitian ini dilakukan dengan 2 (dua) cara yaitu studi lapangan atau *field research* dan studi pustaka atau *library research*. adalah dengan teknik:

1. Studi Pustaka (*Library Research*)

Teknik ini digunakan penulis adalah sebagai sumber referensi dari berbagai literatur yang ada dan juga mendapatkan definisi-definisi dari berbagai sumber yang dapat memperjelas teori-teori yang digunakan penulis didalam tulisan ini. Pemilihan teknik ini hanya bertujuan untuk membandingkan teori-teori yang ada dengan fenomena-fenomena yang terjadi dilapangan tanpa menambah, mengurangi atau mengubah bentuk aslinya. penelitian.

2. Studi Lapangan (*Field Research*)

a. Wawancara

Penggunaan teknik ini bertujuan untuk mendapatkan data primer yang tepat dan akurat serta sesuai dengan fakta yang ada dilapangan. Wawancara yang digunakan penulis ada 2 jenis, yang pertama adalah wawancara langsung atau bertemu dengan

narasumber secara tatap muka dengan mengajukan pertanyaan - pertanyaan yang dapat melengkapi penelitian ini. Yang kedua adalah wawancara tidak langsung atau wawancara melalui *message text*, menggunakan aplikasi “*Whatsapp*” atau pun aplikasi komunikasi yang ada sekarang untuk mempermudah proses mendapatkan data. Narasumber dalam wawancara ini adalah manajer SDMU PT Dharma Samudera Fishing Industries

b. Kuesioner

Penggunaan teknik kuesioner ini bertujuan untuk mencari data-data yang memerlukan koreponden dalam jumlah yang besar, namun tetap mempertahankan kualitas data yang akan diperoleh. Responden atau sumber data kuesioner disini adalah para karyawan divisi *processing* PT. Dharma Samudera Fishing Industries. Pada tahap selanjutnya, penulis melakukan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap setiap butir pertanyaan yang diajukan didalam kusioner tersebut.

c. *Focus Group Discussion*

Dalam menentukan standar kinerja dibentuklah *task force* yang berfungsi mengidentifikasi faktor apa saja yang berpengaruh dalam standar kinerja di perusahaan, cara pencapaiannya dan target pencapaian yang dengan menetapkan kriteria; *Specific, Measureable, Achievable, Relevanve, dan Time-based.*

3.4 Tahapan Analisis Perancangan Standar Kinerja

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis standar kinerja saat ini dan merancang standar kinerja yang ideal untuk divisi *processing* PT. Dharma Samudera Fishing Industries. Untuk mencapai tujuan tersebut maka peneliti akan menggunakan tahapan analisis rancangan sebagai berikut:

1. Identifikasi tanggung jawab pekerjaan utama utama karyawan,
 - a. Gunakan profil pekerjaan karyawan saat ini.
 - b. Identifikasi tugas-tugas di mana karyawan mencurahkan persentase terbesar dari usahanya untuk menyelesaikannya.
2. Identifikasi indikator kinerja yang akan menunjukkan kinerja yang memuaskan dari tanggung jawab pekerjaan yang sudah ditentukan,
 - a. Tinjau ulang tanggung jawab pekerjaan utama karyawan.
 - b. Identifikasi aktivitas dasar yang diperlukan untuk melakukan masing-masing.
3. Identifikasi standar kinerja yang terukur dan obyektif yang mencerminkan tingkat minimum kinerja yang dapat diterima,
 - a. Tinjau kembali indikator kinerja dan tentukan seberapa baik kinerjanya.
 - b. Tuliskan sebagai standar terukur tertentu.
4. Identifikasi cara pengukuran yang akan mencerminkan cara dalam merencanakan untuk memantau kinerja karyawan dari tanggung jawab pekerjaan utamanya. Dengan cara :
 - a. Mengkaji ulang hasil karya akhir karyawan.

- b. Mengamati cara karyawan melakukan pekerjaannya.
- c. Mengkaji laporan aktivitas atau kemajuan, pujian, komentar kritis yang diterima dari pelanggan, dan bentuk dokumentasi lainnya.